

**STRATEGI MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN
MASYARAKAT: STUDI KASUS DI SDN 25 PAREPARE**

*Strategic Management Of School And Community Relations: A Case Study At Sdn 25
Parepare*

**Nurlingga Ibrahim¹, Fauzan Kholis², Yuni Melati³, Muh.Fahri Amin⁴, Jingga⁵, Nur
Rahmah⁶, Muh. Arfan⁷, Sri Wahyuni Aras⁸**

^{1,2,3}, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Insitut Agama Islam Negeri Parepare
^{4,5,6,7,8} Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Insitut Agama Islam Negeri Parepare

Nurlingga Ibrahim¹ (Email: nurlinggaibrahim242@gmail.com)

Fauzan Kholis(email fauzankholis@gmail.com)

Yuni Melati³ (Email: yunimelatia@gmail.com)

Muh.Fahri Amin⁴ (Email: Fahriamin773@gmail.com)

Jingga⁵ (Email: jinggaingga98@gmail.com)

Nur Rahmah⁶ (Email: nurr94275@gmail.com)

Muh. Arfan⁷ (Email: muharfan09032005@gmail.com)

Sri Wahyuni Aras⁸ (Email: sri.wahyunii27528@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di SDN 25 Parepare. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya peran sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dalam menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program humas di sekolah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program humas melibatkan guru, komite sekolah, wali siswa, dan tokoh masyarakat. Pelaksanaan program dilakukan dengan teknik tatap muka kelompok, tatap muka individu, dan publikasi sekolah. Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana masyarakat terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Simpulan dari penelitian ini adalah manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di SDN 25 Parepare sudah berjalan dengan baik dan melibatkan berbagai pihak terkait, namun perlu peningkatan keterlibatan teknologi informasi untuk komunikasi yang lebih efektif.

Kata Kunci: Manajemen Hubungan Sekolah, Masyarakat

ABSTRAC

This study examines the management of school and community relations at SDN 25 Parepare. The background of this research is the importance of the school's role as a formal education institution in establishing a harmonious relationship with the community for formal education institution in establishing a harmonious relationship with the community in order to achieve educational goals. This research aims to describe planning, implementation and evaluation of the school's public relations programme. The research method used is field research with a descriptive qualitative approach, through observation and interviews. Approach, through observation and interviews. The result of the research The results showed that the planning of the public relations programme involved teachers, the school committee, student guardians, and community leaders. The implementation of the programme was carried out using the techniques of group face-to-face, individual face-to-face, and school publications. Evaluation evaluation is conducted to assess the extent to which the community is involved and participates in school activities. The conclusion of this research is that school and community relations management school and community relationship management at SDN 25 Parepare has been running well and involves various related parties, but needs to increase the involvement of information technology for more effective communication.

Keywords: *School, community relationship management*

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai salah satu bagian dari pendidikan, memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan dan kesejahteraan masyarakat umum. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal dan terstruktur yang membantu masyarakat umum dalam mencapai aktualisasi diri dan pertumbuhan sehari-hari. Sekolah merupakan institusi yang tidak pernah melupakan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan.¹ Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dan terstruktur, memegang peranan penting dalam perkembangan dan kesejahteraan masyarakat.² Sebagai tempat di mana generasi muda dibentuk dan dipersiapkan untuk menghadapi tantangan masa depan, sekolah tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan sosial siswa³. Melalui kurikulum yang dirancang dengan cermat, sekolah membantu siswa dalam memahami dunia di sekitar mereka, mempersiapkan mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif dan berkontribusi⁴. Pendidikan yang diberikan di sekolah membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis, kemampuan beradaptasi, dan pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pribadi dan profesional mereka⁵.

Lebih dari sekedar tempat belajar, sekolah juga berfungsi sebagai pusat pengembangan sosial dan emosional bagi siswa. Dalam lingkungan yang terstruktur dan mendukung, siswa belajar tentang nilai-nilai sosial, etika, dan tanggung jawab melalui interaksi dengan guru dan teman sebaya. Dampak sekolah terhadap masyarakat dan lingkungan sangat signifikan; sekolah berperan sebagai agen perubahan yang mendorong

¹ Bariyah, "Peran Tripusat Pendidikan Dalam Membentuk Kepribadian Anak."

² Halik et al., "Empowerment of School Committee in Improving Education Service Quality at Public Primary School in Parepare City."

³ Kusuma et al., *Ilmu Pendidikan*.

⁴ Sastraatmadja et al., *Manajemen Pendidikan Islam*.

⁵ Saptadi et al., *Revolusi Pendidikan: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*.

inklusi, keberagaman, dan keadilan sosial. Dengan melibatkan diri dalam kegiatan masyarakat dan menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak, sekolah turut berkontribusi pada kesejahteraan dan kemajuan sosial secara lebih luas.⁶

Disisi lain, Pendidikan pada dasarnya merupakan produk dari masyarakat yang keberadaannya juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sesuai dengan firman Allah swt berikut:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالنَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahannya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” (Q.S. At-Taubah: 105)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa karena Allah SWT menyukai kerja keras, maka penting untuk melakukan tugas-tugas dengan baik. Masyarakat secara tidak langsung mendapatkan manfaat dari keuntungan yang dihasilkan oleh pendidikan. Masyarakat harus terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri; tidak langsung menikmatinya. Fungsi ini dapat dipenuhi dengan mendorong hubungan antara masyarakat dan sekolah.

Sesuai dengan Pasal 8 UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, masyarakat berhak untuk berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian atas penyelenggaraan pendidikan.⁷ Oleh karena itu, masyarakat dan pihak-pihak terkait memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan terlibat dalam pendidikan selain menjadi pengguna hasil pendidikan. Masyarakat dapat terlibat dalam penciptaan, penerapan, dan pemanfaatan hasil pendidikan.⁸

Tujuan dari hubungan sekolah-masyarakat adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang program-program sekolah dan memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaannya. Hal ini dicapai melalui komunikasi dua arah antara sekolah dan masyarakat.⁹ Oleh karena itu, agar sekolah dapat membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat, diperlukan manajemen yang efektif. Keterlibatan masyarakat di lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk mendukung sekolah dalam mengembangkan tujuan pendidikan, maka pengelolaan ini dapat dilakukan secara efektif jika sekolah mampu mengelola dan membina hubungan sekolah dan masyarakat.¹⁰ Agar partisipasi tersebut dapat berjalan sekolah harus dapat menjalankan fungsi manajemen Husemas dengan baik agar partisipasi ini dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang baik. Jika manajemen husemas dilaksanakan dengan baik, maka akan terjalin kolaborasi yang efektif antara masyarakat dan sekolah.¹¹ Sekolah tidak akan dapat menjalankan semua program yang dijadwalkan dengan sebaik-baiknya tanpa keterlibatan atau dukungan masyarakat. Namun, pada kenyataannya, keterlibatan masyarakat di sekolah masih di

⁶ Das et al., “Local Wisdom Based Education in the City of Parepare : A Study of Panngaderreng and Its Construction of Religious Tolerance.”

⁷ Nasional, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.”

⁸ Wardah et al., “Developing a Sociocultural Approach in Learning Management System through Moodle in the Era of the Covid-19.”

⁹ Harini, “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus Di SMP Al Hikmah Surabaya).”

¹⁰ Halik et al., “Empowerment of School Committee in Improving Education Service Quality at Public Primary School in Parepare City.”

¹¹ Hadijah, “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sampit Kotawaringin Timur.”

**Nurlingga Ibrahim, Fauzan Kholis, Yuni Melati, Muh.Fahri Amin, Jingga, Nur
Rahmah, Muh. Arfan, Sri Wahyuni Aras**
*Strategin Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat: Studi Kasus di SDN 25
Parepare*

bawah standar karena masyarakat sepenuhnya bergantung pada sekolah, dan pendidikan siswa di rumah terus menurun akibat kewajiban wali murid yang harus bekerja.¹²

Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan¹³. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tidak hanya bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar, tetapi juga berperan sebagai bagian integral dari komunitas yang lebih luas¹⁴. Hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara efektif.

Di SDN 25 Parepare, hubungan antara sekolah dan masyarakat memiliki peran krusial dalam menunjang berbagai aktivitas sekolah. Dukungan dari masyarakat dapat berupa partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, bantuan dana, serta kontribusi dalam menjaga dan meningkatkan fasilitas sekolah. Oleh karena itu, strategi manajemen yang efektif dalam mengelola hubungan ini sangat diperlukan.

Berdasarkan latar belakang diatas, mengingat bahwa masyarakat sebagai bagian dari komponen pendidikan sangat dibutuhkan peranannya namun dalam lingkungan sekolah partisipasi dari masyarakat kurang maksimal. Oleh sebab itu, manajemen hubungan sekolah dan masyarakat sangat penting untuk memproleh kualitas pendidikan dan membangun kerjasama antara kedua pihak agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi manajemen yang diterapkan oleh SDN 25 Parepare dalam membangun dan memelihara hubungan dengan masyarakat sekitar. Dengan memahami strategi yang digunakan, pembelajaran dapat dipelajari praktik-praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh sekolah lain dalam konteks yang serupa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus¹⁵. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 25 Parepare.

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, komite sekolah, serta anggota masyarakat yang berinteraksi dengan SDN 25 Parepare. Lokasi penelitian adalah SDN 25 Parepare, yang merupakan salah satu sekolah dasar di Kota Parepare.

Teknik Pengumpulan Data dengan wawancara akan dilakukan dengan kepala sekolah, beberapa guru, anggota komite sekolah, dan perwakilan masyarakat¹⁶. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai strategi yang diterapkan serta pengalaman dan pandangan mereka terkait hubungan sekolah dengan masyarakat. Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang melibatkan partisipasi di sekolah, seperti rapat komite sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan acara-acara sekolah lainnya. Pengumpulan dokumen-dokumen terkait seperti laporan kegiatan sekolah, notulen rapat komite, dan catatan komunikasi antara sekolah dan masyarakat.

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi Kemudian data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, klasifikasi data, display

¹² Halik, *Manajemen Pengendalian Mutu Bidang Bimbingan Peserta Didik Pada Madrasah*.

¹³ Septiani et al., *Manajemen Mutu Pendidikan*.

¹⁴ Nurhadi Kusuma et al., *Transformasi Administrasi Pendidikan*.

¹⁵ Creswell John and Creswell David, *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*.

¹⁶ Creswell John and Creswell David.

data, interpretasi dan penarikan kesimpulan¹⁷. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai strategi manajemen sekolah dengan masyarakat faktor-faktor yang mempengaruhinya di SDN 25 Parepare.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Perencanaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Perencanaan adalah untuk memaksimalkan hasil, maka perencanaan merupakan langkah pertama menuju kegiatan hubungan masyarakat yang lebih terarah dan berorientasi pada tujuan. Oleh karena itu, perencanaan sangat penting untuk keberhasilan suatu upaya.¹⁸ Pemahaman bahwa sekolah membutuhkan keterlibatan dan kerja sama dengan masyarakat merupakan dasar dari inisiatif hubungan masyarakat. Banyak upaya yang dilakukan untuk membangun komunikasi dengan pihak-pihak di luar sekolah sebagai hasil dari kesadaran ini. Upaya sekolah untuk membangun hubungan dengan masyarakat untuk mendapatkan kerjasama dan partisipasi mereka dalam penyelenggaraan pendidikan.¹⁹ Menjalinkan komunikasi dengan masyarakat dimulai dengan mengidentifikasi kegiatan-kegiatan humas yang perlu dilakukan. Rapat dilakukan di awal program kegiatan sekolah untuk melibatkan berbagai pihak dalam perencanaannya. Beberapa program kerja di bidang humas direncanakan oleh SDN 25 Parepare. Di antaranya adalah mengadakan pertemuan tahunan dengan wali murid di setiap awal tahun ajaran, di akhir kenaikan kelas, dan dalam rangka memperingati hari-hari besar Islam. Kegiatan lainnya termasuk halal bilhalal, yang melibatkan komite dan tokoh masyarakat, dan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan yang dilakukan bersama dengan puskesmas. Kegiatan lainnya termasuk mengikuti lomba, mengisi formulir dari pemerintah daerah, dan sebagainya.

b. Pelaksanaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Hubungan antara masyarakat dan sekolah menjadi semakin penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, SDN 25 Parepare membiasakan diri untuk berkomunikasi dengan masyarakat luas, baik dengan orang tua murid, sekolah lain, pemerintah, dan anggota masyarakat lainnya. Upaya hubungan masyarakat harus direncanakan agar terarah untuk membangun hubungan dengan masyarakat di luar sekolah. Perencanaan hubungan masyarakat melibatkan semua orang yang terlibat dalam kegiatan yang akan dilakukan, termasuk kepala sekolah, guru, dan siswa.²⁰ Karena ditempelkan di papan besar di halaman sekolah, wali murid dapat melihat jadwal kegiatan sekolah secara tertulis. Hal ini dilakukan agar setiap siswa mengetahui dan memahami rencana sekolah. Selain itu, perencanaan sekolah dibuat secara kolaboratif oleh para siswa melalui diskusi atau rapat, dan kemudian didistribusikan kepada semua siswa. Sejumlah strategi digunakan untuk memastikan keberhasilan program Husemas SDN 25 Parepare. Metode yang dipilih telah terbukti berhasil dan efisien, dengan mempertimbangkan kendala keuangan sekolah serta kondisi orang tua, masyarakat, dan sekolah itu sendiri.

1. Teknik Pertemuan Tatap Muka Kelompok

Di SDN 25 Parepare, teknik pertemuan kelompok diimplementasikan dengan mengadakan acara pelepasan atau perpisahan bagi siswa kelas enam yang lulus ujian di setiap akhir tahun. Untuk menumbuhkan kerjasama dan rasa kebersamaan, sekolah

¹⁷ Creswell John and Creswell David.

¹⁸ Murdinia, "Strategi Kepala Sekolah MTs Thabul Irsyad Dalam Menjalinkan Hubungan Antara Sekolah Dengan Masyarakat."

¹⁹ Bariyah, "Peran Tripusat Pendidikan Dalam Membentuk Kepribadian Anak."

²⁰ Jannah, Muhibah, and Khairunnas, "Manajemen Hubungan Masyarakat: Strategi Mempertahankan Citra Positif Sekolah."

membentuk panitia dalam acara tersebut yang terdiri dari perwakilan komite, wali murid, dan pihak sekolah. Untuk lebih menyemarakkan kegiatan ini, para siswa menampilkan puisi, tarian, dan rebana, sehingga para orang tua dapat melihat pencapaian anak-anak mereka yang dimungkinkan oleh para guru mereka. Selain itu kegiatan seperti peringatan hari besar islam seperti peringatan maulid dan isra miraj, dan berbagai kegiatan yang melibatkan orangtua seperti ikut berpartisipasi dalam kegiatan pawai, gerak jalan, bakti sosial dan lain sebagainya. Sehingga kegiatan seperti ini digunakan oleh sekolah sebagai strategi membangun dengan terus melibatkan partisipasi masyarakat, sehingga dapat memberikan citra yang baik dari masyarakat kepada sekolah.

2. Teknik Pertemuan Tatap Muka Individu

Di bidang hubungan sekolah-masyarakat, sekolah juga menggunakan strategi pertemuan tatap muka. Dengan menggunakan strategi ini, guru dapat mengundang wali murid yang sering membolos dan berprestasi buruk, atau mereka dapat mengidentifikasi siswa yang cerdas namun orang tuanya memiliki situasi keuangan yang kurang mampu, dan bekerja sama dengan sekolah untuk mencari solusi.

3. Teknik Publikasi Sekolah

Siswa diberitahu tentang kegiatan sekolah jika sekolah berkompetisi di tingkat kecamatan atau kabupaten. Siswa juga diberitahu selama upacara bendera hari Senin jika sekolah memenangkan kompetisi. Terakhir, semua personil sekolah diberitahu jika sekolah mengisi acara di tingkat kecamatan. Diharapkan dengan selalu memberi informasi kepada orang tua tentang semua kegiatan dan prestasi sekolah, orang tua akan mengetahui apa yang sedang terjadi di sekolah. Selain itu, tehnik publikasi di SDN 25 Parepare juga memanfaatkan platfrom facebook dalam dokumentasi setiap kegiatan baik itu lomba kejuaraan, kegiatan mingguan, dan aktivitas yang dilakukan siswa disekolah. Hal ini dilakukan untuk menyampaikan informasi secara efektif kepada orangtua siswa bahkan kepada masyarakat umum.

Sekolah tidak dibenarkan mengisolasi diri dari masyarakat. Sekolah tidak boleh menjadi masyarakat tersendiri yang tertutup terhadap masyarakat sekitarnya. Ia tidak boleh melaksanakan idenya sendiri dengan mengenyampingkan aspirasi-aspirasi masyarakat. Masyarakat menginginkan sekolah tidak bersikap eksklusif terhadap informasi dari luar. Masyarakat menginginkan sekolah itu didirikan untuk meningkatkan mutu pendidikan didaerah tersebut. Masyarakat juga menginginkan sekolah memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung. Untuk madsud ini masyarakat mendukung usaha-usaha sekolah yang ada di daerahnya.²¹

c. Evaluasi Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Setiap program sekolah perlu ditinjau ulang, dan program hubungan sekolah-masyarakat SDN 25 Parepare juga perlu ditinjau ulang. Sebagai pemimpin instruksional tertinggi di sekolah, kepala sekolah melakukan evaluasi.²² Namun, sejumlah pemangku kepentingan dan anggota komite juga terlibat dalam pelaksanaannya. Ada dua kriteria yang dapat digunakan untuk mengevaluasi hubungan sekolah-masyarakat: pertama, efektivitas, yang mengukur seberapa baik tujuan yang telah dicapai. Misalnya, apakah masyarakat merasa dilibatkan dalam permasalahan sekolah, apakah mereka memperhatikan kemajuan akademik anak-anak mereka, apakah mereka menunjukkan perhatian terhadap keberhasilan sekolah, apakah mereka bersedia memberikan saran

²¹ Umar, "Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan."

²² Setiyadi and Rosalina, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru."

untuk perbaikan sekolah, dan sebagainya. Peran manajemen hubungan masyarakat sangat penting dalam memperbaiki kualitas dan meningkatkan citra lembaga pendidikan di masyarakat. Di era yang semakin maju saat ini, Humas memiliki peran yang semakin penting dalam menciptakan materi promosi seperti flyer atau poster yang dapat menarik perhatian masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Oleh karena itu, kerja sama antara Humas dan lembaga pendidikan sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan demikian manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) adalah rangkaian kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sebagai suatu rangkaian komunikasi dan pemberian informasi secara terpadu, yang berlangsung secara berkesinambungan dan terarah sebagaimana dijelaskan oleh G. Terry dalam teori POAC sebagai berikut: (Annisafitri & Toni, 2022)²³

PEMBAHASAN

a) Perencanaan hubungan sekolah dengan masyarakat

Perencanaan dilakukan untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam melaksanakan sebuah kegiatan, maka dari itu perencanaan adalah modal awal dari kegiatan humas agar bisa lebih terarah dan tercapailah sebuah tujuan yang diinginkan dalam kegiatan humas. Kegiatan humas yang dilakukan di dasarkan pada adanya kesadaran bahwa sekolah memerlukan kerjasama dan partisipasi masyarakat. Kesadaran itu di terjemahkan ke dalam sejumlah usaha untuk menjalin komunikasi dengan pihak luar sekolah. Upaya sekolah untuk menjalin komunikasi dengan masyarakat sehingga masyarakat mau bekerja sama dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Langkah awal dari upaya menjalin komunikasi dengan masyarakat tersebut adalah menentukan apa saja kegiatan humas. Untuk merencanakan sebuah program kegiatan sekolah, kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah. Setelah itu, kepala sekolah menginformasikan hasil kepada semua guru dan karyawan sekolah serta siswa.²⁴ Perencanaan adalah langkah pertama dalam setiap kegiatan manajemen yang baik, yang memungkinkan pelaksanaan kegiatan yang lancar dan pencapaian tujuan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.²⁵ Kepala sekolah bekerja sama dengan beberapa kelompok, termasuk komite, dewan guru, wali murid, dan pemerintah setempat. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah untuk memastikan bahwa program tersebut dibagikan dan diputuskan oleh seluruh komunitas sekolah, yang kemudian bertanggung jawab atas keberhasilannya dan memberikan dukungan ketika program tersebut dilaksanakan.²⁶ Saat tahun ajaran dimulai, kepala sekolah menyiapkan jadwal kegiatan berdasarkan masukan dari para guru. Komite, tokoh masyarakat, dan wali murid juga dimintai pendapat dalam rapat tersebut untuk mendapatkan masukan dari mereka. Keputusan mengenai program sekolah dibuat setelah berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan. Pengambilan keputusan secara musyawarah akan berdampak pada lingkungan kerja organisasi, yang mengharuskan guru, komite, dan wali murid untuk berpartisipasi dalam pelaksanaannya.²⁷ Menciptakan lingkungan yang terbuka dan demokratis di mana personil sekolah (guru, siswa, staf, orang tua, dan tokoh masyarakat) didorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam perencanaan program yang akan membantu sekolah mencapai tujuannya dikenal sebagai pengambilan keputusan

²³ Winarto, Mahmud, and Muadin, "Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Lembaga: Studi Multisitus Di STAI Sangatta Dan STIPER Sangatta Kutai Timur."

²⁴ Wati, "Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat."

²⁵ Mubarak, "Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam."

²⁶ St. Wardah Hanafie Das, *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru*.

²⁷ St. Wardah Hanafie Das, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Virtual*.

partisipatif.²⁸

Perencanaan dilakukan untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam melaksanakan sebuah kegiatan, maka dari itu perencanaan adalah modal awal dari kegiatan humas agar bisa lebih terarah dan tercapailah sebuah tujuan yang diinginkan dalam kegiatan humas. Kegiatan humas yang dilakukan di dasarkan pada adanya kesadaran bahwa sekolah memerlukan kerja sama dan partisipasi masyarakat. Kesadaran itu di terjemahkan ke dalam sejumlah usaha untuk menjalin komunikasi dengan pihak luar sekolah. Upaya sekolah untuk menjalin komunikasi dengan masyarakat sehingga masyarakat mau bekerja sama dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Langkah awal dari upaya menjalin komunikasi dengan masyarakat tersebut adalah menentukan apa saja kegiatan humas. Untuk merencanakan sebuah program kegiatan sekolah, kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah. Setelah itu, kepala sekolah menginformasikan hasil kepada semua guru dan karyawan sekolah serta siswa.

b) Pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat

Istilah hubungan masyarakat (humas) dikemukakan pertama kali oleh Presiden Amerikan Serikat ialah Thomas Jeferson tahun 1807. Akan tetapi pada saat itu dengan istilah Public Relations adalah dihubungkan dengan Foreign Relation. Kamus terbitan Institute of Public Relation (IPR), yakni sebuah lembaga humas terkemuka di Inggris dan Eropa, terbitan bulan November 1987, menjelaskan bahwa humas adalah suatu rangkaian kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sebagai suatu rangkaian kampanye atau program terpadu dan semuanya itu berlangsung secara kesinambungan dan teratur.²⁹

Menurut Kindred Lesti ia berpendapat bahwa hubungan sekolah dan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat untuk berusaha menanamkan pengertian harga masyarakat tentang kebutuhan dan karya pendidikan serta pendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan sekolah. Oleh karena itu sekolah dituntut untuk lebih mampu menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua peserta didik dan masyarakat (Sabandi, 2013). Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat adalah proses masyarakat yang membantu dan ikut serta bertanggung jawab dalam tercapainya kesuksesan pencapaian tujuan dari pendidikan atau sekolah.³⁰

Hubungan sekolah masyarakat didefinisikan sebagai hubungan yang mencakup komunikasi internal dan eksternal yang bertujuan untuk menghasilkan dan memelihara hubungan, citra, kolaborasi, dan efektivitas organisasi (Kowalski, 2011). Selanjutnya, hubungan sekolah masyarakat juga dianggap sebagai kegiatan yang terencana yang dirancang untuk membantu sekolah dalam meningkatkan program dan layanannya. Hubungan sekolah masyarakat telah menjadi trend untuk memperkuat hubungan dan komunikasi antara sekolah dengan organisasi lainnya (Çoruk, 2018). Sedangkan menurut (Auta & Noleen, 2018), hubungan sekolah masyarakat merupakan sebuah konsep yang bertujuan untuk menyampaikan informasi dengan cara menampilkan yang terbaik dari sekolah untuk mendapatkan

²⁸ Kurniawan et al., "Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Di Sd Negeri No. 195/Vi Pematang Kancil."

²⁹ Ikhwan, "Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Perspektif Islam."

³⁰ Ahmad, "MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 1 Universitas Negeri Jakarta SCHOOL COMMUNITY RELATIONSHIP MANAGEMENT IN IMPROVING SCHOOL IMAGE IN THE COVID-19 PANDEMIC Abstract : The Reputation of the Schoo."

simpati yang baik dari masyarakat.³¹ Menurut Fank Jefkins sebagaimana dikutip oleh Ropingi El Ishaq public relations atau humas adalah sesuatu yang merangkum semua bentuk komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar, antara organisasi dengan publiknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian. Definisi ini memberikan pengertian bahwa pada intinya humas senantiasa berkenaan dengan kegiatan penciptaan pemahaman melalui pengetahuan dan melalui kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan akan muncul suatu dampak yakni perubahan yang positif.³²

Mewujudkan hasil dari perencanaan dan pengorganisasian disebut implementasi. Implementasi adalah proses mengatur atau memimpin tenaga kerja dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk menyelesaikan tugas secara kolaboratif. Fungsi penggerakan memainkan peran penting dalam mencapai semua tujuan organisasi.³³

Dari hasil penelitian, bahwa pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat dilaksanakan dengan tiga teknik yakni tatap muka kelompok, tatap muka individu dan publikasi sekolah. Memperkenalkan program sekolah kepada masyarakat, ketiga strategi ini diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan sekolah, mendorong keterlibatan dalam acara-acara sekolah, membina kerja sama antara sekolah dan masyarakat, dan pada akhirnya menginspirasi dukungan finansial dan moral untuk sekolah. Hubungan harmonis dapat terbina dengan baik apabila komunikasi antar sekolah dengan masyarakat berjalan dengan lancar kelancaran komunikasi diantara sekolah dengan masyarakat merupakan salah satu kunci keberhasilan hubungan sekolah dan masyarakat husemas menurut Soetjipto (2009:193) adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan serta kegiatan pendidikan dan mendorong minat dan kerjasama dengan masyarakat dalam meningkatkan dan mengembangkan pendidikan di sekolah.³⁴

Hal ini sejalan dengan pernyataan Soemirat bahwa tujuan utama public relations adalah membangun, memelihara, dan menjaga reputasi organisasi atau perusahaan, meningkatkan prestise, dan memproyeksikan citra positif. Menurut sudut pandang ini, tujuan humas menurut Coulsan, Colin, dan Thomas adalah menilai sikap dan opini publik, mengembangkan dan mempraktikkan prosedur dan kebijakan organisasi mengenai hubungan masyarakat dan komunikasi bisnis-ke-publik, mengorganisir inisiatif komunikasi, melalui proses komunikasi dua arah, memupuk hubungan dan "good-will" serta membina niat baik antara organisasi dengan publiknya.³⁵

c) Evaluasi Hubungan sekolah dengan masyarakat

Kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat disusun dalam bentuk program kerja rutin dan program kerja insidental. Nasution (2010: 100-101) Program kerja rutin yaitu kegiatan yang dilakukan sehari-hari secara berkontinu dan kronologis, sedangkan program kerja insidental yaitu kegiatan yang dilakukan pada periode tertentu (Nasution, 2010: 100-101). Selain itu menurut Purwanto (dalam Benty dan Gunawan, 2015: 87) untuk melaksanakan program-program tersebut, maka dibutuhkan teknik manajemen humas sebagai bentuk komunikasi antara sekolah dan masyarakat dengan maksud untuk meningkatkan pengertian masyarakat mengenai kebutuhan pendidikan dan untuk

³¹ Rahmah et al., "Pengelolaan Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dicipta Kreatif Bangsa (Ckb) Playgroup."

³² Khorotunniswah, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga."

³³ Hamidu, Hasan, and Rahman, "Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa."

³⁴ Sabrina, "Pengelolaan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat."

³⁵ Edi, "STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH UNGGUL DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 BANDAR LAMPUNG."

mendorong kemauan dan kerjasama masyarakat untuk perbaikan sekolah.

Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan. Teknik tersebut diantaranya adalah teknik pertemuan kelompok, teknik tatap muka, observasi dan partisipan, dan surat menyurat dengan berbagai kalangan yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan. Kegiatan inti dari manajemen sekolah, seperti manajemen siswa, keuangan, dan kegiatan lainnya, juga harus direncanakan, diawasi, dan dinilai dengan baik. Kegiatan-kegiatan ini memiliki status yang sama dengan kegiatan pengajaran. Pencapaian tujuan akhir dari kegiatan hubungan sekolah-masyarakat bergantung pada perencanaan, manajemen, dan evaluasi yang efektif. Evaluasi adalah proses yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kinerja siswa di kelas dan menentukan tingkat implementasi program. Ada tiga langkah yang dapat dilibatkan dalam evaluasi hubungan masyarakat: perencanaan, menilai proses kegiatan saat ini, dan menentukan dampak atau efek. Dengan mempertimbangkan hal ini, evaluasi hubungan masyarakat yang dilakukan di SDN 25 Parepare telah dilakukan dengan baik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa manajemen hubungan sekolah dan masyarakat SDN 25 Parepare terdiri dari perencanaan program humas di bidang hubungan sekolah dengan masyarakat yang melibatkan seluruh personel sekolah, termasuk guru, komite sekolah, wali murid, dan tokoh masyarakat; pelaksanaan program kepala sekolah di bidang hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 25 Parepare telah berhasil dilaksanakan dengan baik melalui penggunaan teknik tatap muka kelompok, teknik tatap muka perorangan, dan publikasi sekolah; dan penilaian hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 25 Parepare untuk mengetahui sejauhmana keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam upaya sekolah membangun hubungan sekolah dengan masyarakat. Adapun beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk memperkaya dan memperdalam studi ini. Pertama, peneliti selanjutnya disarankan untuk meningkatkan keterlibatan teknologi dalam manajemen hubungan sekolah dan masyarakat. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), seperti media sosial, aplikasi komunikasi sekolah, dan platform online dapat memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif dan efisien antara sekolah dan masyarakat. Selain itu, analisis kualitatif terhadap pengalaman masyarakat dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam. Penelitian mendalam melalui wawancara atau fokus grup dapat mengeksplorasi persepsi, pengalaman, dan harapan masyarakat terhadap program hubungan sekolah dan masyarakat, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang efektivitas program yang ada. Lingkungan masyarakat ini secara langsung akan memberikan dampak pada terjadinya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Maka perlu adanya kerjasama dan partisipasi yang baik antara pihak sekolah dengan masyarakat yang tercermin pada manajemen berbasis sekolah dalam hubungan sekolah dan masyarakat.

Menurut Kurniawati dan Pardimin (2021), menjelaskan bahwa Manajemen Berbasis Sekolah (school based management), merupakan suatu model dalam mengelola dan memberikan otonomi kewenangan dan tanggung jawab

kepada pihak sekolah secara luas dengan fleksibel sehingga mendorong partisipasi secara langsung sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu berdasarkan kebijakan nasional. Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa dorongan partisipasi masyarakat yang baik juga akan mampu memberikan dampak terhadap mutu suatu pendidikan di sekolah. Yang mana ini juga sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Satria, dkk (2019) bahwa dalam pelaksanaannya, manajemen hubungan sekolah dan masyarakat yang baik akan membantu sekolah memiliki kepercayaan yang baik dari masyarakat sekitarnya untuk mendukung peningkatan mutu sekolah, keterlibatan masyarakat dan komunikasi sangat penting bagi proses kemajuan sekolah. Sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 7 ayat (1) dijelaskan bahwa wali murid berpartisipasi dalam menentukan satuan pendidikan dan mendapatkan informasi kemajuan pendidikan anaknya.³⁶

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Masduki. "MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 1 Universitas Negeri Jakarta SCHOOL COMMUNITY RELATIONSHIP MANAGEMENT IN IMPROVING SCHOOL IMAGE IN THE COVID-19 PANDEMIC Abstract : The Reputation of the School." *IMProvement Jurnal* 8, no. 2 (2021): 55–71.
- Bariyah, Siti Khusnul. "Peran Tripusat Pendidikan Dalam Membentuk Kepribadian Anak." *Jurnal Kependidikan* 7, no. 2 (2019): 228–39.
- Creswell John and Creswell David. *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, Inc. Vol. Sixth Edit, 2023.
- Das, St. Wardah Hanafie, Abdul Halik, Rosmiati, Harianto, Ardiwisastra Mualim, Amiruddin, Henni Sukmawati, and Megawati. "Local Wisdom Based Education in the City of Parepare : A Study of Panngaderreng and Its Construction of Religious Tolerance." *Journal of Positive Psychology & Wellbeing* 5, no. 4 (2021): 707–17.
- Edi, Sulaiman. "STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH UNGGUL DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 BANDAR LAMPUNG." UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023.
- Hadijah, Siti. "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sampit Kotawaringin Timur." IAIN Palangka Raya, 2019.
- Halik, Abdul. *Manajemen Pengendalian Mutu Bidang Bimbingan Peserta Didik Pada Madrasah*. Parepare: Dirah, 2017.
- Halik, Abdul, S. Wardah Hanafie Das, Muhammad Aswad, M. Syakir Rady, Muhammad Siri Dangnga, and M. S. Nasir. "Empowerment of School Committee in Improving Education Service Quality at Public Primary School in Parepare City." *Universal Journal of Educational Research* 7, no. 9 (2019): 1956–63. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070915>.
- Hamidu, Harianto, Said Hasan, and Mardia Hi Rahman. "Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 2, no. 1 (2023): 87–96.

³⁶ Pribadi et al., "Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal."

**Nurlingga Ibrahim, Fauzan Kholis, Yuni Melati, Muh.Fahri Amin, Jingga, Nur
Rahmah, Muh. Arfan, Sri Wahyuni Aras**
*Strategin Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat: Studi Kasus di SDN 25
Parepare*

- Harini, Ira Nur. "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus Di SMP Al Hikmah Surabaya)." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4, no. 4 (2014): 8–20.
- Ikhwan, Afiful. "Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Perspektif Islam." *Universitas Nusantara PGRI Kediri* 01 (2017): 1–7.
- Jannah, Siti Raudhatul, Siti Muhibah, and Khairunnas Khairunnas. "Manajemen Hubungan Masyarakat: Strategi Mempertahankan Citra Positif Sekolah." *JMiE (Journal of Management in Education)* 3, no. 1 (2018): 20–29.
- Khorotunniswah, Luthfi. "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga." *Jurnal Kependidikan Islam* 10, no. 2 (2020): 176–89. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2020.10.2.176-189>.
- Kurniawan, Dandi, Vina Sulistia, Yantoro Yantoro, and Bradley Setiyadi. "Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Di Sd Negeri No. 195/Vi Pematang Kancil." *Advances In Social Humanities Research* 1, no. 4 (2023): 154–65.
- Kusuma, Nurhadi, Heni Purwati, Anny Wahyuni, Eskatur Nanang Putro Utomo, Edi Purwanto, Victoria Kristina Ananingsih, Muhammad Alwi, Muhammad Adi Saputra, Lulu Ulfa Sholihannisa, and Reina A Hadikusumo. *Ilmu Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Mubarok, Ramdanil. "Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Rabwah* 13, no. 01 (2021): 27–44. <https://doi.org/10.55799/jalr.v13i01.11>.
- Murdinia, Warahmah. "Strategi Kepala Sekolah MTs Thabul Irsyad Dalam Menjalin Hubungan Antara Sekolah Dengan Masyarakat." *Jurnal Sosial Teknologi* 1, no. 11 (2021): 1–364.
- Nasional, Indonesia Departemen Pendidikan. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003.
- Nurhadi Kusuma, Ahmad Choirul Ma'arif, Nurhadi Kusuma, Ahmad Choirul Ma'arif, Yuli Yani, Hesti Agustian, Lulu Ulfa Sholihannisa, et al. *Transformasi Administrasi Pendidikan*, 2023.
- Pribadi, Reksa Adya, Detin Isna Sofiatillah, Yessi Hani, and Permatasari Pasaribu. "Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal" 4 (2024): 17–26.
- Rahmah, Annisa Ajeng Tri, Salsabila Salsabila, Desti Sri Rahayu, and Retno Wulandari. "Pengelolaan Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dicipta Kreatif Bangsa (Ckb) Playgroup." *Jurnal Multidisipliner Bharasumba* 1, no. 03 (2022): 216–23. <https://doi.org/10.62668/bharasumba.v1i03.215>.
- Sabrina, Shintia. "Pengelolaan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat." *Bahana Manajemen Pendidikan Jurnal Asministrasi Pendidikan* 2, no. 1 (2014): 689–95.
- Saptadi, Norbertus Tri Suswanto, Muhammad Alwi, Giandari Maulani, Winda Novianti, Yenni Agustina, Erni Susilawati, Ferdinandus Sampe, Tri Hutami Wardoyo, Toton Riyadi, and Reina A Hadikusumo. *Revolusi Pendidikan: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*. Sada Kurnia Pustaka, 2024.
- Sastraatmadja, Achmad Harristhana Mauldfi, Nur Utomo Bayu Aji, A L Poetri,

- Muhammad Alwi, Margiyono Suyitno, Devie Yundianto, Agi Maehesa Putri, Yuli Yani, Apri Eka Budiyo, and Lulu Ulfa Sholihannisa. *Manajemen Pendidikan Islam*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Septiani, Sisca, Ade Elza Surachman, Muhammad Alwi, Paulus Robert Tuerah, Abdul Hamid Arribathi, Reina A Hadikusumo, Norbertus Tri Suswanto Saptadi, Ai Hilyatul Halimah, Ai Desilawati, and Giandari Maulani. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Setiyadi, Bradley, and Viona Rosalina. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 75–84.
- Umar, Munirwan. "Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (2016): 18. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.688>.
- Wardah Hanafie Das, Abdul Halik St. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Virtual*. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022. www.penerbituwais.com.
- . *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru*. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021.
- Wardah, St, Hanafie Das, Abdul Halik, Bustanul Iman R N, Muhammad Tahir, Elihami Elihami, Andi Fitriani Jollong, and Ishak Kenre. "Developing a Sociocultural Approach in Learning Management System through Moodle in the Era of the Covid-19." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 13, no. 7 (2020): 941–58.
- Wati, Efni. "Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat." *Manajer Pendidikan* 9, no. 5 (2015): 659–64.
- Winarto, Andri, Eka Mahmud, and Akhmad Muadin. "Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Lembaga: Studi Multisitus Di STAI Sangatta Dan STIPER Sangatta Kutai Timur." *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 6, no. 1 (2023): 159–69. <https://doi.org/10.32923/kjimp.v6i1.3355>.